



**PENETAPAN**

**Nomor 184/Pdt.P/2019/PA.Wtp**



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Watampone yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh :

**Intang binti Tare**, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Jalan Sudirman No. 91, Kelurahan Palattae, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone, selanjutnya disebut Pemohon.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengarkan keterangan Pemohon, anak Pemohon, dan saksi-saksi, serta telah memeriksa alat bukti lainnya di persidangan.

**DUDUK PERKARANYA**

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 18 Maret 2019 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Watampone pada tanggal 19 Maret 2019 dengan register perkara Nomor 184/Pdt.P/2019/PA.Wtp, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 26 Oktober 1995 Pemohon telah menikah dengan seorang laki-laki bernama Randi Kala bin Padai berdasarkan Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 138/8/XI/1995 yang dikeluarkan oleh PPN Kantor Urusan Agama Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone, tanggal 18 November 1995.
2. Bahwa dari pernikahan Pemohon telah dikaruniai enam orang anak, salah satunya (Zulfikran bin Randi Kala), anak kedua, yang lahir pada tanggal 10 Juni 2001, umur 17 tahun 9 bulan atau belum mencapai batas minimal umur untuk melangsungkan perkawinan sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan.

Hal. 1 dari 10 Hal. Pen. No.184/Pdt.P/2019/PA.Wtp



3. Bahwa Pemohon bermaksud akan menikahkan anak Pemohon tersebut (Zulfikran bin Randi Kala) dengan perempuan yang bernama Nahda binti Faki, umur 15 tahun 11 bulan, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan Pelajar, tempat kediaman di Dusun Mattoanging, Desa Cammilo, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone.
4. Bahwa alasan Pemohon hendak mengawinkan anak kandung Pemohon meski di bawah umur karena anak Pemohon dengan wanita tersebut telah melakukan hubungan badan.
5. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak pemohon belum mencapai umur 19 tahun, dan karenanya maksud tersebut telah ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone, dengan surat penolakan Nomor B.115/kua.21.03.01/Pw.01/2019 tanggal 15 Maret 2019, maka oleh karena itu Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Watampone dapat memberikan dispensasi kawin kepada anak Pemohon tersebut.
6. Bahwa anak Pemohon (Zulfikran bin Randi Kala) telah akil baligh serta setuju dan siap untuk dinikahkan dengan calon istrinya tersebut (Nahda binti Faki).
7. Bahwa antara anak kandung Pemohon (Zulfikran bin Randi Kala) dengan calon istri Nahda binti Faki tidak ada halangan untuk melangsungkan perkawinan karena nasab, semenda dan sesusuan dan halangan perkawinan lainnya untuk terlaksananya pernikahan menurut hukum Islam.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Watampone cq. Majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

Primer:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;

Hal. 2 dari 10 Hal. Pen. No.184/Pdt.P/2019/PA.Wtp



2. Menetapkan memberi dispensasi bagi anak Pemohon yang bernama Zulfikran bin Randi Kala untuk menikah dengan Nahda binti Faki;
3. Membebankan biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;

Subsider:

Apabila majelis hakim berpendapat lain mohon penetapan yang seadil-adilnya

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon telah hadir sendiri, dan Majelis Hakim telah memberikan nasehat terkait permohonan dispensasi kawin terhadap anak pemohon untuk menikah dengan perempuan bernama Nahda binti Faki berdasarkan hukum Islam, akan tetapi Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya;

Bahwa selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat permohonan yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti berupa:

A.-----

Surat:

1.-----

Asli Surat Penolakan Pernikahan Nomor B.115/Kua  
21.03.01/PW.01//2019, tanggal 15 Maret 2019, lalu diberi kode P.1;

2.-----

Foto Copy Kutipan Akta Nikah Nomor 138/8/XI/1995, tanggal 18  
November 1995, bermaterai cukup dan telah dicocokkan aslinya  
ternyata sesuai, lalu diberi kode P.2;

3. Foto Copy Kartu Keluarga an. Randi Kala, nomor  
7308020205087903, tanggal 20 April 2018, bermaterai cukup telah  
dicocokkan dengan aslinya, ternyata sesuai, lalu diberi kode P.3;

Hal. 3 dari 10 Hal. Pen. No.184/Pdt.P/2019/PA.Wtp



4.-----  
Foto Copy Kutipan Akta Kelahiran anak Pemohon bernama Zulfikran, bermaterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, lalu diberi kode P.4;

5.-----  
Foto Copy Kutipan Akta Kelahiran perempuan Nahda, bermaterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, ternyata sesuai, lalu diberi kode P.5;

6.-----  
Asli Surat Keterangan dari Dr.H. Alimuddin, Sp.OG Spesial Kebidanan & Peny. Kandungan melakukan Rectal Toncher : - Hymen rebeka lama 3,6 & g an. Nahda, lalu diberi kode P.6;

B.-----  
Saksi:

Bahwa Pemohon telah mengajukan dua orang saksi yaitu :  
Saksi kesatu, Sudirman, SPdi bin Bintara, telah memberikan keterangan dibawah sumpahnya sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal Pemohon, karena saksi mempunyai hubungan keluarga sebagai kemenakan dengan Pemohon;
- Bahwa saksi mengetahui bahwa Pemohon hendak menikahkan anaknya bernama Zulfikran bin Randi Kala dengan perempuan bernama Nahda binti Faki, tetapi umur anak pemohon masih dibawah umur (15 tahun 11 bulan), sedang calon isteri anak pemohon telah berumur 16 tahun;
- Bahwa anak Pemohon dengan perempuan Nahda binti Faki sudah saling mencintai bahkan anak Pemohon dengan perempuan Nahda binti Faki mengakui telah melakukan hubungan badan bahkan telah hamil 2 bulan tetapi keguguran;

Hal. 4 dari 10 Hal. Pen. No.184/Pdt.P/2019/PA.Wtp



- Bahwa ada foto bermesraan berdua antara anak pemohon dengan perempuan Nahda binti Faki tersebar di masyarakat, sehingga pihak kepolisian memproses kedua anak Pemohon dengan perempuan Nahda binti Faki, agar keduanya dikawinkan;
- Bahwa anak Pemohon berstatus jejaka dan perempuan Nahda binti Faki berstatus perawan;
- Bahwa anak pemohon dengan perempuan Nahda binti Faki tidak mempunyai hubungan keluarga dan tidak pernah sesusuan;
- Bahwa Kantor Urusan Agama Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone menolak untuk menikahkan anak Pemohon dengan perempuan Nahda binti Faki dengan alasan anak Pemohon bernama Zulfikran bin Randi Kala belum mencapai umur 19 tahun;
- Bahwa anak Pemohon bersedia menikah dengan perempuan Nahda binti Faki;

Saksi kedua, Amir Daus bin Sakka telah memberikan keterangan dibawah sumpahnya sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal Pemohon, karena saksi mempunyai hubungan keluarga sebagai sepupu dengan Pemohon;
- Bahwa saksi mengetahui bahwa Pemohon hendak menikahkan anaknya bernama Zulfikran bin Randi Kala dengan perempuan bernama Nahda binti Faki, tetapi umur anak pemohon masih dibawah umur (15 tahun 11 bulan), sedang calon isteri anak pemohon telah berumur 16 tahun;
- Bahwa anak Pemohon dengan perempuan Nahda binti Faki sudah saling mencintai bahkan anak Pemohon dengan perempuan Nahda binti Faki mengakui telah melakukan hubungan badan bahkan telah hamil 2 bulan tetapi keguguran;

Hal. 5 dari 10 Hal. Pen. No.184/Pdt.P/2019/PA.Wtp



- Bahwa anak Pemohon berstatus jejaka dan perempuan Nahda binti Faki berstatus perawan;
- Bahwa anak pemohon dengan perempuan Nahda binti Faki tidak mempunyai hubungan keluarga dan tidak pernah sesusuan;
- Bahwa Kantor Urusan Agama Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone menolak untuk menikahkan anak Pemohon dengan perempuan Nahda binti Faki dengan alasan anak Pemohon bernama Zulfikran bin Randi Kala belum mencapai umur 19 tahun;
- Bahwa saksi melaporkan ke Polisi karena adanya beredar di Sosial Media tentang foto bermesraan antara anak Pemohon bernama Zulfikran dengan perempuan bernama Nahda binti Faki, sehingga anak pemohon harus dinikahkan dengan perempuan Nahda binti Faki;
- Bahwa anak Pemohon bersedia menikah dengan perempuan Nahda binti Faki;

Bahwa Pemohon telah menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah dicatat dalam berita acara sidang;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang tercatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil- dalil permohonan Pemohon, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat P.1, P.2, P.3, P.4, P.5 dan P.6 serta dua orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 ( asli Surat Penolakan Pernikahan dari Kantor Urusan Agama) merupakan akta otentik, isi bukti tersebut

Hal. 6 dari 10 Hal. Pen. No.184/Pdt.P/2019/PA.Wtp



menjelaskan mengenai menolak untuk melangsungkan pernikahan anak pemohon bernama Zulfikran bin Randi Kala untuk menikah dengan perempuan bernama Nahda binti Faki sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan cukup, sesuai Pasal 285 R.Bg *juncto* Pasal 1870 KUH Perdata;

Menimbang, bahwa bukti P.2 (Foto Copy Kutipan Akta Nikah) menunjukkan bahwa Pemohon dengan Randi Kala adalah terikat suatu perkawinan yang sah, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, oleh karena bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan cukup, sesuai pasal 285 R.Bg/ *juncto* Pasal 1870 KUH Perdata;

Menimbang, bahwa bukti P.3 ( fotokopy Kartu Keluarga) bermaterai cukup dan cocok dengan aslinya, merupakan akta otentik, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai tempat tinggal Pemohon dalam wilayah hukum Pengadilan Agama Watampone, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan cukup, sesuai Pasal Pasal 285 R.Bg *juncto* Pasal 1870 KUH Perdata;

Menimbang, bahwa bukti P.4 (fotokopy Akta Kelahiran an.Zulfikran) bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, merupakan akta otentik, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai umur anak pemohon umur 15 tahun 11 bulan , sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan cukup, sesuai Pasal 285 R.Bg *juncto* Pasal 1870 KUH Perdata;

Menimbang, bahwa bukti P.5 (fotokopy Akta Kelahiran an.Nahda) bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, merupakan akta otentik, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai umur anak pemohon umur 16 tahun, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, oleh

Hal. 7 dari 10 Hal. Pen. No.184/Pdt.P/2019/PA.Wtp



karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan cukup, sesuai Pasal 285 R.Bg *juncto* Pasal 1870 KUH Perdata;

Menimbang, bahwa bukti P. 6 (Surat Keterangan dari Dr. H. Alimuddin, Sp.OG Spesialis Kebidanan & Peny Kandungan) menunjukkan bahwa perempuan Nahda pernah hamil dan keguguran lama kandungan 3 bulan lebih, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan cukup, sesuai Pasal 285 R.Bg *juncto* Pasal 1870 KUH Perdata;

Menimbang, bahwa anak Pemohon dengan calon isterinya tidak ada halangan untuk melakukan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun menurut ketentuan pasal 8 Undang- Undang Nomor 1 tahun 1974 dan pasal 39 serta pasal 40 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa anak Pemohon dengan calon isterinya sudah saling mencintai dan menyatakan persetujuannya untuk dinikahkan, demikian juga anak pemohon telah melakukan hubungan badan dengan perempuan Nahda binti Faki (calon isteri anak Pemohon), serta perempuan Nahda pernah hamil 3 bulan, tetapi keguguran, sehingga pemohon dan orang tua calon isteri anak pemohon menyetujui dan memberi izin kepada anak pemohon menikah dengan perempuan Nahda binti Faki;

Menimbang, bahwa pemohon dan orang tua calon isteri anak pemohon bersedia membimbing dan bertanggung jawab terhadap kehidupan rumah tangga anak- anaknya setelah menikah kemudian;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas dan karena syarat- syarat perkawinan sebagaimana ketentuan pasal 6 ayat (1) dan (2) Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo pasal 15 ayat (2) dan pasal 16 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam telah terpenuhi, dan usia calon isteri anak Pemohon telah berumur 16 tahun, maka majelis hakim berpendapat bahwa demi untuk mencegah terjadinya perbuatan- perbuatan dosa dan kemudhoratan, maka perlu memberi dispensasi kawin kepada anak

Hal. 8 dari 10 Hal. Pen. No.184/Pdt.P/2019/PA.Wtp



pemohon untuk melangsungkan perkawinan dengan calon isteri anak pemohon tersebut sebagaimana ketentuan pasal 7 ayat (2) Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu megemukakan dalil- dalil sebagai berikut :

1. Firman Allah SWT dalam Surat An Nur ayat 32 yang artinya sebagai berikut :

“ Dan nikahkanlah orang- orang yang sendirian diantara kamu dan orang- orang yang layak (nikah) dari hamba- hamba sahayamu yang petrempuan, jika mereka miskin Allah akan memberi mereka kemampuan dengan kurnianya, Dan Allah maka luas pemberiannya lagi maka mengetahui “;

2. Kaidah Fiqhuyyah yang artinya sebagai berikut :

“ Menolak kerusakan harus didahului daripada menarik kemaslahatan”

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa Pemohon telah berhasil membuktikan dalil-dalil permohonannya, oleh karena itu permohonan Pemohon sepatutnya untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

Hal. 9 dari 10 Hal. Pen. No.184/Pdt.P/2019/PA.Wtp



**MENETAPKAN:**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon yang bernama Zulfikran bin Randi Kala untuk menikah dengan Nahda binti Faki;
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 346.000,00 (tiga ratus empat puluh enam ribu rupiah);

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Watampone pada hari Rabu tanggal 24 April 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 18 Sya'ban 1440 Hijriah oleh kami Drs. Makmur, M.H. sebagai Ketua Majelis, Dra. Siarah, M.H. dan Drs. Abd. Rasyid, M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan mana diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan dibantu oleh Dra. Hj. Samsang sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon;

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

**Dra. Siarah, M.H.**

**Drs. Makmur, M.H.**

**Drs. Abd. Rasyid, M.H.**

Panitera Pengganti,

**Dra. Hj. Samsang**

Hal. 10 dari 10 Hal. Pen. No.184/Pdt.P/2019/PA.Wtp



Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 250.000,00
- Redaksi : Rp 10.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00

**J u m l a h** : Rp 346.000,00

(tiga ratus empat puluh enam ribu rupiah).